

MODERASI AGAMA ISLAM



The background features a vibrant illustration of a mosque with large golden domes and minarets under a blue sky with soft clouds. In the foreground, two children are depicted: a boy on the left wearing a brown long-sleeved shirt, brown pants, and a tan cap, and a girl on the right wearing a green hijab with a white flower, a brown long-sleeved shirt, and a green skirt. They are both smiling and appear to be walking. Decorative elements include hanging lanterns and green foliage with yellow flowers in the corners.

ANGGOTA

1. Kamila Fitri Salsabila
(2415012014)
2. Alya Viantrika Nabila
(2515012026)
3. Dawam Nugraha
(2515012064)
4. Haikal Yusron
(2515012086)

APA ITU MODERASI?

Kata Moderasi secara etimologi berasal dari bahasa Latin yaitu moderatio, yang artinya di tengah-tengah (tidak berlebihan juga tidak kekurangan).

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) terdapat dua makna moderasi, yaitu mengurangi kekerasan dan menghindari keekstreman.

Dalam bahasa Arab, moderasi umumnya disebut dengan istilah wasathiyah. Kata wasathiyah sendiri berasal dari kata washat-wustha yang berarti tengah-tengah



APA ITU MODERASI?

Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa moderasi merupakan sikap tengah, seimbang, dan adil dalam menyikapi perbedaan, baik dalam keyakinan, pandangan, maupun perilaku sosial.

Moderasi menolak sikap ekstrem—baik yang terlalu kaku maupun yang terlalu bebas—serta mendorong nilai toleransi, dialog, dan saling menghormati.



KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

1. Tawasuth (Moderat)

Tawasuth adalah sikap pertengahan dalam Islam, yaitu tidak bersikap ekstrem, baik terlalu keras maupun terlalu bebas. Sikap ini menekankan keadilan, keseimbangan, dan konsistensi dalam kehidupan bermasyarakat.

Dasarnya terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 143 :

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۚ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۚ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ



KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

yang menyebut umat Islam sebagai ummatan wasathan (umat pertengahan). Sikap tawasuth mendorong seorang Muslim untuk:

- Mengambil jalan tengah dalam menyelesaikan masalah.
- Mengutamakan kasih sayang dan perdamaian.
- Menghormati pemeluk agama lain.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan musyawarah.
- Menolak segala bentuk diskriminasi.

KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

2. Tawazun (Berkeseimbangan)

Tawazun adalah sikap menjaga keseimbangan dalam hidup tanpa berpihak pada satu sisi saja. Dalam moderasi beragama, tawazun berarti mampu menempatkan urusan dunia dan akhirat secara seimbang.

Dasarnya terdapat dalam QS. Al-Qashas ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ





KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

yang mengajarkan agar manusia mengejar kebahagiaan akhirat tanpa melupakan kehidupan dunia. Artinya, seseorang tidak boleh terlalu fokus pada materi hingga melalaikan ibadah, dan juga tidak boleh berlebihan dalam ibadah sampai mengabaikan tanggung jawab sosial.

Tawazun mengajarkan hidup yang seimbang, bertanggung jawab, dan tidak berlebihan dalam segala hal.

KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

3. I'tidal (Lurus dan Tegas)

I'tidal berarti bersikap lurus, kokoh, dan adil. Sikap ini mengajarkan untuk menempatkan sesuatu pada tempatnya serta menjalankan hak dan kewajiban secara seimbang.

Dalam Islam, keadilan adalah prinsip utama. QS. Al-Ma'idah ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَنَاةُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ إِعْدِلُوا ۖ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ



KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

menegaskan bahwa kita harus tetap adil kepada siapa pun, meskipun kepada orang yang tidak kita sukai. Rasa benci tidak boleh membuat kita berlaku tidak adil.

Intinya: I'tidal mengajarkan untuk selalu menegaskan kebenaran dan bersikap adil, agar tidak terjebak pada sikap yang terlalu bebas maupun terlalu keras dalam beragama.



KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

4. Tasamuh (Toleransi)

Tasamuh berarti sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan, terutama dalam hal agama dan keyakinan. Sikap ini bisa diwujudkan dengan:

- Menerima perbedaan dengan lapang dada
- Tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain
- Menghormati orang yang sedang beribadah
- Tetap bersikap baik dalam hubungan sosial
- Dasarnya terdapat dalam QS. Al-Kafirun ayat 1–6:

قُلْ يَٰٓأَيُّهَا الْكَافِرُونَ (١) لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ لَا
عِيدُونَ مَا أَعْبُدُ (٢) وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدُكُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ قُلِي
﴿عَبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ٦﴾
“Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”

KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

5. Musawah (Kesetaraan)

Musawah berarti memandang semua orang setara tanpa membedakan suku, agama, atau latar belakang.

Setiap orang memiliki hak dan kewajiban yang harus dihormati, sehingga tidak boleh ada sikap diskriminasi atau merasa lebih tinggi dari orang lain.

Dasarnya terdapat dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Hujurat ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ : إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ



KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

Ayat ini menjelaskan bahwa perbedaan diciptakan untuk saling mengenal, dan yang paling mulia di sisi Allah adalah yang paling bertakwa.

Perbedaan suku, bangsa, dan latar belakang bukanlah alasan untuk merasa lebih unggul, melainkan sebagai sarana untuk saling mengenal dan membangun hubungan yang baik.





KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

6. Aulawiyah (Prioritas)

Aulawiyah berarti mendahulukan hal yang lebih penting dibanding yang kurang penting. Dalam Islam, menentukan prioritas tidak boleh hanya berdasarkan keinginan atau untung-rugi, tetapi harus sesuai ajaran agama.

Urutannya:

Wajib didahulukan daripada sunnah

Sunnah didahulukan daripada mubah

Jika ada dua kewajiban, pilih yang lebih mendesak atau lebih utama

Contohnya, jika kondisi keuangan terbatas, kebutuhan keluarga harus diprioritaskan.

KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

7. Tahadhdhur (Berkeadaban)

Tahadhdhur berarti bersikap beradab, berakhlak baik, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sosial.

Islam mengajarkan untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dan tidak bekerja sama dalam keburukan, hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Ma'idah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا
الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِّينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَنْتَعُونَ فَضْلًا مِنْ
رَبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ
أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
شَدِيدُ الْعِقَابِ



KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sikap tahadhdhur sangat diperlukan. Dengan menjunjung nilai keadaban, setiap tindakan, ucapan, dan perilaku dapat lebih terjaga dan bertanggung jawab.



KARAKTERISTIK MODERASI AGAMA

8. Tathawwur wa Ibtikar (Dinamis dan Inovatif)

Tathawwur wa ibtikar berarti bersikap terbuka terhadap perubahan serta kreatif dan inovatif, tanpa meninggalkan nilai dasar Islam. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّن بَيْن يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّن أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِّن وَّالٍ
[الرعد / ١١]

QS. Ar-Ra'd ayat 11 menegaskan bahwa perubahan terjadi jika manusia mau berusaha mengubah dirinya.

Dalam pendidikan dan kehidupan modern, sikap ini penting agar mampu mengikuti perkembangan zaman dan menemukan solusi baru.

TERIMA KASIH

